

## SARI

**Rahmawati, Amelia.** 2011. *Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba pada Pecandu Narkoba di “Rumah Damai” Kecamatan Gunungpati*. Skripsi. Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Ngabiyanto, M. Si. Pembimbing II Dra. S. Sri Redjeki, M.Pd. 68 Hlm.

### **Kata Kunci : Penyalahgunaan Narkoba**

Penyalahgunaan narkoba merupakan ancaman yang sangat berbahaya bagi seluruh aspek kehidupan manusia. Masalah penyalahgunaan narkoba juga telah menjadi perhatian dunia internasional terutama WHO. Di Indonesia sekira lebih dari satu juta pecandu narkoba menggunakan jarum suntik. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab penyalahgunaan narkoba pada pecandu narkoba yang berada di “Rumah Damai” kecamatan Gunungpati, (2) Bagaimanakan usaha-usaha yang dilakukan dalam menangani para pecandu narkoba yang berada di “rumah damai” kecamatan Gunungpati.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di Rumah Damai (*House of peace/hope*) di Kecamatan Gunungpati. Fokus penelitian ini adalah (1) Faktor penyebab penyalahgunaan narkoba dan (2) Upaya-upaya yang dilakukan tempat rehabilitasi “Rumah Damai” dalam menyembuhkan para korban narkoba. Sumber data penelitian meliputi data primer yang diperoleh langsung di lapangan oleh orang melakukan penelitian atau yang bersangkutan dan data sekunder yang di peroleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba diantaranya faktor individu dan faktor lingkungan. Rasa ingin tahu yang tinggi tentang narkoba menjadi salah satu penyebabnya. Selain itu kondisi lingkungan juga mempengaruhi penyalahgunaan narkoba oleh para siswa. Kurangnya perhatian dari orang tua menjadi alasan para pecandu dalam mengkonsumsi narkoba. Sebagian mereka juga berasal dari keluarga yang tidak utuh (*broken home*) sehingga setelah terjun ke lingkungan masyarakat mereka lebih mudah terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba, ada juga siswa yang berasal dari keluarga yang baik dan harmonis namun karena ingin dianggap atau diakui oleh teman sebayanya maka merekapun mencoba-coba narkoba. Ketersediaan narkoba yang sangat mudah didapatkan juga menjadi salah satu pemucur bagi para penyalahguna narkoba. Upaya yang dilakukan Rumah Damai (*House of Peace/Hope*) dalam menyembuhkan para korban narkoba antara lain adalah pemulihan secara fisik, pemulihan karakter dan sosialisasi. Adapun

kendala yang di hadapi para mentor dalam menjalani proses pemulihan biasanya di sebabkan dari keinginan dari si pecandu itu sendiri untuk pulih dari narkoba karena tidak sedikit para siswa yang berada di Rumah Damai (*House of Peace/Hope*) menolak melakukan tugas yang diberikan oleh mentor khususnya untuk para siswa yang baru masuk ke dalam Rumah Damai (*House of Peace/Hope*) sehingga mereka kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru yang sangat berbeda dengan lingkungan sehari-hari mereka yang biasanya mereka hidup bebas namun setelah masuk tempat rehabilitasi Rumah Damai (*House of Peace/Hope*) banyak peraturan-peraturan yang harus di patuhi untuk setiap penghuni Rumah Damai (*House of Peace/Hope*).

Saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Kepada para siswa yang sedang menjalani pemulihan di Rumah Damai (*House of Peace/Hope*) diharapkan dapat mengikuti segala peraturan dan kegiatan yang ada di Rumah Damai (*House of Peace/Hope*) sehingga dapat segera pulih dari ketergantungan terhadap narkoba. (2) Kepada keluarga atau orang tua dari siswa yang sedang menjalani pemulih di diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih lagi kepada para anaknya yang sedang menjalani pemulihan di Rumah Damai (*House of Peace/Hope*) karena perhatian dari pihak keluarga sangat membantu para siswa dalam menjalani pemulihan. (3) Kepada masyarakat diharapkan tidak mengucilkan para korban penyalahgunaan narkoba karena mereka hanya korban dan layak untuk di beri bantuan dorongan dan motivasi untuk bisa sembuh dari ketergantungan terhadap narkoba.